



## BUPATI BOLAANG MONGONDOW TIMUR

### PERATURAN BUPATI BOLAANG MONGONDOW TIMUR NOMOR 28 TAHUN 2013

#### TENTANG PERUBAHAN PERATURAN BUPATI NOMOR 5 TAHUN 2013 TENTANG TUNJANGAN KINERJAPEGAWAI NEGERISIPILOAERAH DILINGKUNGAN SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW TIMUR TAHUN 2013

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
BUPATI BOLAANG MONGONDOW TIMUR,

- Menimbang : a. bahwa Pemerintah kabupaten Bolaang Mongondow Timur melakukan efisiensi anggaran sehingga Tunjangan Kinerja Pegawai Negeri Sipil Daerah disesuaikan dengan kemampuananggarankeuangandaerah.
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, diatas, perlu menetapkan Peraturan Bupati Bolaang Mongondow Timur tentang Perubahan Peraturan Bupati Nomor 5 tahun 2013 tentang Tunjangan Kinerja Pegawai Negeri Sipil Daerah di lingkungan Sekretariat DaerahKabupaten BolaangMongondow Timur
- Mengingat 1. Undang-UndangNomor 8 Tahun 1974 tentang pokok-Pokok Kepegawaian {Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1974 Nomor 55, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3041} sebagaimana telah diubah dengan Undang-UndangNomor 43 tahun 1999 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 8 tahun 1974 tentang pokok-pokok kepegawaian daerah {Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 169, Tambahan Lembaran NegaraRepublikIndonesia Nomor 3890};
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan LembaranNegara Republik Indonesia Nomor 4286);

3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
4. Undang-Undang nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
5. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
6. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2008 Tentang Pembentukan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur di Propinsi Sulawesi Utara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 102, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4875);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2002 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 100 Tahun 2000 tentang Pengangkatan Pegawai Negeri Sipil Dalam Jabatan Struktural {Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4194);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 89, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4741);
10. Peraturan Pemerintah nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 74, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5135);



11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
12. Peraturan Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Nomor 17 Tahun 2012 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2013
13. Peraturan Bupati Bolaang Mongondow Timur Nomor 35 tahun 2012 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur tahun Anggaran 2013

**MEMUTUSKAN :**

Menetapkan

**PERATURAN BUPATI BOLAANG MONGONDOW TIMUR TENTANG PERUBAHAN PERATURAN BUPATI NOMOR 5 TAHUN 2013 TENTANG TUNJANGAN KINERJA DAERAH DI LINGKUNGAN SEKRETARAT DAERAH KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW TIMUR.**

**BAB I  
KITTNTUAN UMUM**

**Pasal 1**

Dalam Peraturan Bupati Bolaang Mongondow Timur ini yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur.
2. Kepala Daerah adalah Bupati Bolaang Mongondow Timur
3. Pemerintah Daerah adalah Pemerintah daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur
4. APBD adalah Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur
5. Pegawai Negeri adalah mereka yang telah memenuhi syarat-syarat yang ditentukan dalam Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan disertai tugas dalam suatu jabatan Negeri atau disertai tugas Negara lainnya yang ditetapkan berdasarkan suatu peraturan perundang-undangan dan digaji menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.



6. Satuan Kerja Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat SKPO adalah satu Perangkat Daerah yang ada pada Pemerintah Daerah selaku Pengguna Anggaran pengguna Barang.
7. Tunjangan Kinerja Daerah yang selanjutnya disebut dengan TKO adalah Tunjangan yang diberikan kepada pegawai negeri sipil di lingkungan pemerintah kabupaten bolaang mongondow timur sebagai imbalan atas prestasi kerja, dan bertujuan untuk meningkatkan kinerja, motivasi dan inovasi.
8. Jabatan adalah kedudukan yang menunjukkan tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hak seseorang Pegawai Negeri Sipil dalam suatu organisasi Negara.
9. Jabatan struktural adalah suatu kedudukan yang menunjukkan tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hak seseorang pegawai negeri sipil dalam rangka memimpin suatu organisasi.
10. Eselon adalah tingkatan jabatan struktural pada satuan kerja yang dipangku oleh seorang pegawai negeri sipil.
11. Golongan ruang adalah golongan ruang gaji pokok sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku tentang gaji pegawai negeri sipil.
12. Pejabat yang berwenang adalah pejabat yang mempunyai kewenangan mengangkat, memindahkan dan memberhentikan pegawai negeri sipil sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
13. Atasan yang berwenang adalah pejabat yang karena kedudukan atau jabatannya membawahi seorang atau lebih pegawai negeri.
14. Staf adalah unsur pelaksana tugas pembantu pimpinan.
15. Peraturan Disiplin adalah suatu peraturan yang memuat keharusan, larangan, dan sanksi, apabila keharusan itu tidak diturut atau larangan itu dilanggar.

## **BAB II**

### **PEMBERIAN DAN KRITERIA PENERIMA**

#### **Bagian Kesatu**

#### **Pemberian TKO**

#### **Pasal 2**

Pegawai Negeri Sipil yang berhak menerima TKO sebagaimana diatur dalam Peraturan Bupati Bolaang Mongondow Timur ini adalah:

- a. PNSO yang secara sah telah diangkat dan ditetapkan dengan Keputusan oleh pejabat yang berwenang untuk melaksanakan tugas dan menduduki jabatan struktural eselon II, eselon III, eselon IV.



- b. PNSD yang secara sah telah diangkat dan ditetapkan dengan keputusan oleh pejabat yang berwenang dalam menjalankan tugas stat;
- c. Pegawai Negeri yang dengan keputusan pejabat yang berwenang pindah menjadi PNSD dan telah melaksanakan tugas dalam tahun anggaran yang berjalan dapat diberikan TKO dengan ketentuan apabila dana pada SKPO penerima dapat mencukupi, dan/atau telah disetujui dalam usulan perubahan anggaran;
- d. PNSO sebagaimana dimaksud pada huruf c TKD-nya diberikan terhitung mulai bulan berikutnya;
- e. PNSD yang pindah ke instansi lain, TKD-nya dibayar sampai dengan masa waktu bulan berjalan saat dipindahkan;
- f. PNSO struktural atau non struktural pada saat dimutasikan masih dalam lingkungan Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur berlaku ketentuan sebagaimana dimaksud huruf d.
- g. Bagi PNS yang diangkat sebagai Pelaksana Tugas (PLT) yang nota tugasnya ditandatangani oleh Pejabat Pembina Kepegawaian dan/atau diangkat dalam jabatan yang lebih tinggi diberikan TKO sesuai dengan jabatan PLT yang diberikan kepadanya.

Bagian Kedua  
Kriteria Penerima TKO

Pasal 3

- (1) Kriteria PNS yang menerima TKO ialah sebagai berikut
  - a. mengikuti apel pagi dan apel siang/sore tepat waktu sesuai ketentuan yang berlaku;
  - b. masuk kantor dan melaksanakan tugas secara penuh sesuai tugas pokok dan fungsi;
  - c. PNS yang melaksanakan tugas luar dan/atau mengikuti Pendidikan dan Pelatihan (DIKLAT) berdasarkan perintah tugas dari atasan atau pejabat yang berwenang;
- (2) PNSD yang tidak atau kurang memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenakan pemotongan TKO dengan persentase pemotongan berdasarkan penilaian disiplin/kehadiran
- (3) PNSD yang tidak masuk kantor karena izin dapat diberikan maksimal 2 (dua) hari, tetapi tetap dikenakan pengurangan bobot sebesar 4 (empat persen) per hari. Selebihnya dianggap tidak hadir.



- (4) PNS dengan status titipan di lingkungan Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow timur dan PNSO dengan status titipan di instansi lain tidak diberikan TKO.
- (5) PNSO yang mengambil cuti atau tidak masuk kerja tanpa keterangan lebih dari 5 (lima) hari tidak dibayarkan TKO-nya
- (6) PNSO yang tidak masuk kantor karena sakit dapat diberikan toleransi maksimal 5 (lima) hari dengan ketentuan apabila izin tidak masuk kerja karena sakit telah lebih 2 (dua) hari harus dibuktikan dengan surat keterangan dokter. Selebihnya dilakukan pemotongan sebesar 3% (tiga persen) perhari.
- (7) PNSO yang terlambat / tidak apel pagi dan sore serta meninggalkan tugas tanpa izin atasan yang bersangkutan tetap dikenakan pengurangan bobot sebesar 0,5% (nol koma lima persen) per hari terlambat / meninggalkan tugas tanpa alasan.
- (8) PNSD yang mengikuti pendidikan tugas belajar (pendidikan formal) tidak diberikan TKO terhitung mulai tanggal mengikuti pendidikan tugas belajar sampai dengan selesainya, kecuali jumlah hari kerja tidak masuk kantor pada bulan awal ketika mulai melaksanakan tugas belajar dan jumlah hari kerja tidak masuk kantor pada bulan akhir ketika selesai melaksanakan tugas belajar, perhitungan persentase pemotongan TKO disamakan dengan komponen disiplin tidak hadir/masukkantor.
- (9) PNSO yang Alpa dikenakan Pemotongan 5% (lima persen) setiap hari tidak masuk kerja
- (10) PNS yang dikenai sanksi sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 berlaku ketentuan sebagai berikut
  - a. Tidak diberikan TKO 1 (satu) bulan untuk hukuman ringan;
  - b. Tidak diberikan TKO selama 2 (dua) bulan untuk hukuman sedang;
  - c. Tidak diberikan TKO selama 3 (tiga) bulan untuk hukuman berat

#### **Pasal 4**

Jam kerja untuk pelayanan kantor diatur sebagai berikut :

- a. Untuk hari senin sampai dengan jum'at dimulai pada pukul 08.00 sampai dengan pukul 16.00.

### BAB III

#### KOMPONEN PENILAIAN DAN TOLOK UKUR PERHITUNGAN PEMBERIAN TKO

##### Bagian Kesatu Komponen Penilaian TKO

###### Pasal 5

- (1) Komponen Penilaian perhitungan pemberian TKO didasarkan atas komponen penilaian disiplin/kehadiran pegawai negeri
- (2) Penilaian komponen Disiplin/kehadiran sebagaimana dimaksud pada ayat 1 terdiri dari:
  - a. hadir / masuk kantor;
  - b. apel pagi;
  - c. apel sore;
  - d. tidak meninggalkan tempat kerja saat jam kerja tanpa ijin atasan/pimpinan;
  - e. cuti;
  - f. ijin;
  - g. sakit;

###### Pasal 6

Penilaian sebagaimana dimaksud pada pasal 5 ayat 2 dilakukan oleh pimpinan SKPO dengan berpedoman pada peraturan bupati ini.

##### Bagian Kedua Tolok Ukur Perhitungan Pemberian TKO

###### Pasal 7

Komponen penilaian disiplin/kehadiran adalah Persentase nilai dihitung berdasarkan akumulasi disiplin/kehadiran setiap pegawai dalam masa waktu 1 (satu) bulan.

###### Pasal 8

- (1) Perhitungan persentase pemotongan TKO sebagaimana dimaksud dalam pasal 5, ditetapkan :
  - a. tidak hadir / tidak masuk kantor karena alpa setiap 1 (satu) hari kerja dipotong 5 % (lima persen) dari jumlah TKO setiap bulan;
  - b. tidak apel pagi (TAP) setiap 1 (satu) kali dipotong 0,5% (nol koma lima persen) dari jumlah TKO setiap bulan
  - c. Tidak apel siang/ sore (TAS) setiap 1 (satu) kali dipotong 0,5% (nol koma lima persen) dari jumlah TKO setiap bulan;



- d. Ijin tidak apel pagi atau apel siang/sore setiap 1 (satu) kali dipotong 0,5% (nol koma lima persen) dari jumlah TKO perbulan;
  - e. Meninggalkan tempat kerja saat jam kerja tanpa ijin dari atasan/pimpinan setiap 1 (satu) hari kerja dipotong 0,5%(nol koma lima persen);
  - f. Tidak masuk kantor karena cuti sebagaimana dimaksud dalam pasal 3 setiap 1 (satu) hari kerja dipotong 5% (lima persen);
  - g. Tidak masuk masuk kantor karena izin sebagaimana dimaksud pada pasal 3 setiap satu hari kerja dipotong 4% (empat persen)
  - h. Tidak masuk kantor karena sakit sebagaimana dimaksud pada pasal 3 setiap satu hari dipotong 3 % (tiga persen)
- (2) PNSO yang dikenakan pemotongan TKO sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, huruf b, huruf c dan huruf e tidak mengurangi pemberian sanksi berdasarkan peraturan perundang-undangnya yang berlaku.
  - (3) Pegawai Negeri Sipil yang Nilai komponen disiplin/kehadirannya dibawah Bobot 40 maka TKO tidak dibayarkan.

#### BABIV

#### BESARAN PEMBERIAN TKO KEPAOA PNS DI LINGKUNGAN SEKRETARIAT DAERAH

#### Pasal 9

- (1) Besaran pemberian TKO yang diberikan setiap bulan kepada PNS Oaerah dilingkungan Sekretariat Oaerah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur ditetapkan malcsimat
  - a. Pejabat Struktural :
 

1. Eselon II A (Sekretaris Oaerah):	Rp. 12.500.000
2. Eselon II b (Asisten)	Rp. 10.000.000
3. Eselon II b (Staf Ahli)	Rp. 6.000.000
4. Eselon III a (Kabag)	Rp. 5.500.000
5. Eselon IV a (Kasubag)	Rp. 2.500.000
6. Stat Golongan III dan IV	Rp. 1.250.000
7. Stat Golongan I dan II	Rp. 1.000.000
- (2) Besaran TKO untuk Pegawai dan atau Petugas lainnya ditetapkan dengan Keputusan Bupati.
- (3) Bupati sebagai pemegang kekuasaan pengelola keuangan daerah dapat memberikan Tunjangan Kinerja Pegawai Negeri Sipil daerah sesuai dengan kemampuan keuangan daerah.





- (4) Besarnya TKO sebagaimana dimaksud ayat (4) dikurangi dengan PPh pasal 21 untuk PNS Golongan III dan IV
- (5) Setiap pembayaran TKO harus mencantumkan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP).
- (6) Besaran pemberian TKO sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diberikan setelah dilakukan perhitungan persentase pemotongan komponen disiplin/kehadiran dalam masa waktu 1 (satu) bulan

BABV  
TATA CARA VERIFIKASI DAN  
PERMINTAAN PEMBAYARAN TKO

PasalIO

Tata cara verifikasi dan permintaan pembayaran TKO diatur sebagai berikut:

- (1) Setiap SKPO membuat dokumen :
  - a. rekapitulasi kehadiran pegawai masa waktu 1 (satu) bulan
  - b. daftar perhitungan TKO berdasarkan penilaian persentase komponen disiplin/kehadiran masa waktu 1 (satu) bulan;
  - c. daftar permintaan TKO untuk masa waktu 1 (satu) bulan.
  - d. daftar pembayaran TKO untuk masa waktu 1 (satu) bulan; dan
  - e. surat penjatuhan hukuman disiplin bagi pegawai yang melakukan pelanggaran disiplin (bilamana ada) untuk masa waktu 1 (satu) bulan.
- (2) Dokumen-dokumen sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a sampai dengan huruf d diverifikasi oleh pejabat yang berwenang di masing-masing SKPO.
- (3) Salinan dokumen sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, huruf b dan huruf e disampaikan kepada Sadan Kepegawaian dan Oiklat selambat-lambatnya setiap tanggal 5 bulan berikutnya.
- (4) Sadan Kepegawaian dan Oiklat serta bagian Organisasi dan Tata laksana Sekretariat Daerah melakukan evaluasi terhadap dokumen sebagaimana dimaksud pada ayat (3), melakukan monitoring kehadiran dan melaporkan hasilnya kepada Sekretaris Daerah.

Pasal 11

Permintaan pembayaran TKO diajukan pada Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah dengan memasukan dokumen-dokumen sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a sampai dengan huruf c dan dokumen/persyaratan administrasi berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.



BAB VI  
PEMBIAYAAN

Pasal 2

Biaya Tunjangan kinerja Pegawai Negeri Sipil Daerah sebagaimana  
teratur dalam Peraturan Bupati Bolaang Mongondow Nomor 11, 2013,  
dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah  
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur melalui Dokumen  
Pelaksanaan Anggaran (DPA) Sekretariat Daerah.

BAB VII  
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 13

Pada saat berlakunya Peraturan Bupati ini maka, Peraturan Bupati  
Nomor 11, 2013, tentang Pemberian Tunjangan Kinerja Pegawai Negeri Sipil Daerah di  
Lingkungan Sekretariat Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow  
Timur, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 14

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan  
dan mulai berlaku pada tanggal 11 Mei 2013.  
Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah  
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur.

Direrankan di turukan  
pada tanggal 11 Mei 2013  
BUPATI BOLAANG MONGONDOW TIMUR



SF. HAZDJAR

Diundangkan di Tutuyan  
Pada tanggal 11 Mei 2013

SF. KAFITAIUS DAIKUH KA  
BOLAANG MONGONDOW TIMUR



Ir. Hi. MUHAMMAD ASSAGAF  
PEMBAKUTAMA MADYA  
NRP. 19590813 198503 1010

1